JURNAL

ANALISIS METODE PENENTUAN HARGA TRANSFER BERDASARKAN METODE HARGA PASAR, METODE BIAYA, METODE NEGOSIASI, METODE ARBITRASI UNTUK MENILAI LABA (study kasus P.R Cengkir Gading Nganjuk)

ANALYSIS METHOD BASED ON TRANSFER PRICING METHODS MARKET PRICE, COST METHOD, METHOD OF NEGOTIATION, ARBITRATION METHOD FOR ASSESSING THE PROFIT (A case study P.R Cengkir Gading Nganjuk)

Oleh:

FARIH INDRAYANA EKA SAPUTRA

12.1.01.04.0110

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Zainal Arifin, M.M.**
2. **Dra. Elis Irmayanti, S.E, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Farih Indrayana Eka Saputra
NPM	: 12.1.01.04.0110
Telepun/HP	: 085736227662
Alamat Surat (Email)	: najibkendang@gmail.com
Judul Artikel	: Analisis metode harga transfer berdasarkan metode harga pasar, metode negosiasi, metode arbitrasi untuk menilai laba pada perusahaan rokok cengkir gading nganjuk
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Pendidikan Ekonomi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jln. KH. Ahmad Dahlan No. 76 Kediri Tel : (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 17 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Zainal Arifin, M.M	**Dra. Elis Irmayanti, S.E, M.Pd**	**Farih Indrayana E.S**
NIDN. 0023086809	NIDN. 0006016701	12.1.01.04.0110

ANALISIS METODE PENENTUAN HARGA TRANSFER BERDASARKAN METODE HARGA PASAR, METODE BIAYA, METODE NEGOSIASI, METODE ARBITRASI UNTUK MENILAI LABA (study kasus P.R Cengkir Gading Nganjuk)

Farih Indrayana Eka Saputra
12.1.01.04.0110
FKIP – Pendidikan Ekonomi
najibkendang@gmail.com
Drs. Zainal Arifin, M.M. dan Dra. Elis Irmayanti, S.E, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis metode penentuan harga transfer untuk menilai laba dengan metode harga pasar, metode biaya, metode negosiasi dan metode arbitrasi..

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah perhitungan harga transfer dengan menggunakan metode biaya penuh sesungguhnya ditambah laba menunjukkan bahwa laba divisi tembakau rajangan sebesar Rp 4.722.400 dan laba divisi rokok sebesar Rp 469.485.600. Metode biaya variabel sesungguhnya ditambah laba pada divisi tembakau rajangan labanya sebesar Rp 2.670.400 sedangkan divisi rokok sebesar Rp 471.537.600. Metode harga pasar laba divisi tembakau rajangan sebesar Rp 16.918.000 dan divisi rokok sebesar Rp 457.290.000. Metode harga pasar yang dimodifikasi laba divisi tembakau rajangan sebesar Rp 16.148.000 sedangkan divisi rokok sebesar Rp 458.060.000. Metode negosiasi laba divisi tembakau rajangan Rp. 14.458.000 sedangkan divisi rokok Rp 459.750.000. Metode arbitrasi divisi tembakau rajangan Rp 15.258.000 sedangkan divisi rokok Rp 458.950.000 dan total laba keseluruhan sama yaitu sebesar Rp 474.208.000.

Berdasarkan hasil penelitian, sebaiknya perusahaan menetapkan harga transfer menggunakan metode harga pasar yang dimodifikasikan karena metode ini adanya pengurangan biaya yang dihindarkan, sehingga harga transfer akan menjadi lebih rendah dari harga pasar.

KATA KUNCI: harga transfer,metode pasar, metode biaya, metode negosiasi, metode arbitrasi, laba.

I. LATAR BELAKANG

Salah satu fungsi dari manajemen adalah membuat kebijaksanaan dan mengambil keputusan, hal ini perlu mendapat perhatian yang cukup besar, artinya bahwa keputusan tersebut hendaknya bersifat sebanding sejalan dengan perkembangan perusaaan tersebut. Pengambilan keputusan yang hanya terpusat dimanajer puncak akan dirasakan kurang tepat. Hal ini dikarenakan keterbatasan manajer puncak dalam mengetahui kondisi yang sebenarnya pada tiap-tiap tingkatan manajemen terutama pada tingkat bawah.

Berdasarkan kondisi tersebut, ada dua hal yang perlu diperhatikan oleh manajer puncak yaitu, bagaimana memisahkan aktivitas dan tanggung jawab kedalam unit-unit kerja dan bagaimana mengkoordinasian unit-unit tersebut untuk memperoleh produktivitas yang tinggi, sehingga manajer puncak dapat mendelegasikan wewenang dan tanggung jawab kepada bawahan. Agar perusahaan dapat tetap berjalan sesuai dengan harapan, biasanya manajemen membagi- bagi tugas, memecah – mecah organisasi perusahaan menjadi divisi-divisi dan menetapkan seorang manajer yang bertanggung jawab untuk setiap divisi tesebut. Para manajer divisi diberi kewenangan untuk membuat berbagai keputusan yang sebelumnya dilakukan oleh manajemen pusat,dan perusahaan menetapkan berbagai instrumen evaluasi guna menilai kinerja manajer tersebut. Kondisi ini disebut dengan pendelegasiaan wewenang. . Pendelegasian wewenang dalam suatu perusahaan merupakan suatu sistem pendistribusian tugas yang sangat efektif, sehingga akan ada keterbatasan dalam pengambilan keputusan. Di samping itu, perlu juga dilakukan pembentukan pusat-pusat pertanggung jawaban dimana manajernya diberi tanggung jawab untuk tujuan pengendalian terhadap fungsi produksi dan fungsi pemasaran sekaligus. Dalam hal ini manajer divisi pada umumnya diberi wewenang untuk melakukan pengambilan keputusan yang berhubungan dengan laba.

Dalam seuatu perusahaan terdapat beberapa divisi, jika telah terbagi kedalam divisi-divisi, maka

diantara divisi-divisi tersebut dapat saling melakukan transaksi sebagaimana transaksi yang mereka lakukan terhadap pihak ekstern. Dalam transaksi intern tersebut, seringkali muncul persoalan bahkan pertengkaran antar manajer dalam menentukan harga. Persoalan ini disebut dengan persoalan penentuan harga transfer. Menurut Armila Krisna Warindrani (2011 : 113) "harga transfer merupakan harga pertukaran barang dan jasa antar divisi dalam suatu organisasi yang sama dengan tujuan untuk diproses lebih lanjut".

Dalam pemindahan atau transfer produk dari divisi satu ke divisi lain diperlukan suatu kebijakan perusahaan mengenai besarnya harga yang harus dibebankan oleh divisi pembuat atas produk yang diprosesnya. Untuk menetapkan harga transfer tersebut ada beberapa alternatif atau metode yang tersedia. Menurut Kusnadi (2010 : 263) penentuan harga transfer dapat dilakukan dengan empat metode yaitu metode harga pasar, metode biaya, metode negosiasi, dan metode abitrasi. Metode apa yang dipakai oleh perusahaan merupakan kebijakan perusahaan itu sendiri, dimana telah dipertimbangkan kebaikan atau kelebihan serta kekurangan atau kelemahan pemanfaatan metode yang dipakai.

Dalam penentuan harga transfer terdapat permasalahan yang timbul yaitu berkaitan dengan penentuan harga transfer yang tepat dan adil untuk dibebankan kepada divisi yang membeli produk. Agar divisi baik yang mentransfer produk maupun divisi yang menerima produk dapat menetapkan suatu harga yang mewakili, hal ini tergantung pada ketepatan dalam mengalokasi biaya dalam divisi tersebut.

Besarnya harga transfer akan mempengaruhi laba divisi tembakau rajangan sebagai pihak penjual dan divisi rokok sebagai pihak pembeli sebagai unit-unit yang terlibat dalam transfer tersebut. Oleh karena itu harga transfer yang dipandang adil oleh divisi-divisi tersebut akan dapat memotivasi manajer untuk mencapai sasaran laba yang diharapkan, dimana harga transfer bagi divisi tembakau rajangan merupakan pendapatan sedangkan bagi divisi rokok merupakan biaya. Selama ini perusahaan rokok Cengkir Gading Nganjuk di dalam menentukan harga transfernya menggunakan metode biaya penuh sesungguhnya ditambah laba yang diharapkan yaitu sebesar

20%. Berdasarkan metode ini banyak beberapa kelemahan dimana harga untuk produk ditransfer menjadi lebih rendah jika dibandingkan dengan harga pasar, harga transfer yang rendah menyebabkan pendapatan bagi divisi tembakau rajangan rendah, sebaliknya bagi divisi rokok biaya menjadi rendah, sehingga pendapatan menjadi tinggi.

Dengan demikian dalam menentukan metode harga transfer diharapkan harus tepat dan adil bagi semua pihak, maka penulis tertarik untuk mengambil judul "Analisis Metode Penentuan Harga Transfer Berdasarkan Metode Harga Pasar, Metode Biaya, Metode Negoisiasi, Metode Abitrasi Untuk Menilai Laba Pada Perusahaan Rokok Cengkir Gading Nganjuk".

II. METODE

Dari penelitian ini menggunakan beberapa metode adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (Independent Variabel)

   Menurut Husein Umar (2013 : 63), "variabel bebas adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain".

   Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas adalah himpunan sejumlah gejala yang mempengaruhi, dan menyebabkan perubahan atau timbulnya variabel dependent.

   Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode penentuan harga transfer.

2. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

   Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2010 : 630)," variabel terikat adalah variabel konsekuensi yang mana dipengaruhi oleh variabel bebas ".

   Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel terikat adalah variabel yang mana dipengaruhi oleh variabel bebas.

   Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah laba.

3. Teknik Penelitian

   Penelitian dalam hal ini dimaksudkan sebagai langkah yang sistematis untuk mengumpulkan bahan dan fakta yang akan dianalisis dan sebagai pembuat kesimpulan atas obyek penelitian. Metode penelitian dibutuhkan agar langkah-langkah menuju pemecahan masalah dalam

penelitian dapat dilakukan secara terarah dan jelas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode expost facto.

4. Populasi

Dalam penelitan ini populasi yang digunakan adalah laporan volume penjualan, volume produksi, harga jual, biaya produksi pada Perusahaan Rokok Cengkir Gading Nganjuk tahun 2013-2015.

5. Sampel

Dalam penelitian ini sampel yang diambil dari populasi yaitu laporan volume penjualan, volume produksi, harga jual, biaya produksi tahun 2013-2015.

6. Teknik Analisis Data

Dengan teknik analisis data diharapkan dapat menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih dipahami dan diinterprestasikan untuk memecahkan masalah yang dihadapi perusahaan. Adapun metode yang dapat digunakan dalam perhitungan harga transfer adalah metode harga pasar, metode biaya, metode negosiasi, dan metode abitrasi.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. HASIL PERHITUNGAN

Hasil penelitian ini adalah perhitungan harga transfer dengan menggunakan metode biaya penuh sesungguhnya ditambah laba menunjukkan bahwa laba divisi tembakau rajangan sebesar Rp 4.722.400 dan laba divisi rokok sebesar Rp 469.485.600. Metode biaya variabel sesungguhnya ditambah laba pada divisi tembakau rajangan labanya sebesar Rp 2.670.400 sedangkan divisi rokok sebesar Rp 471.537.600. Metode harga pasar laba divisi tembakau rajangan sebesar Rp 16.918.000 dan divisi rokok sebesar Rp 457.290.000. Metode harga pasar yang dimodifikasi laba divisi tembakau rajangan sebesar Rp 16.148.000 sedangkan divisi rokok sebesar Rp 458.060.000. Metode negosiasi laba divisi tembakau rajangan Rp. 14.458.000 sedangkan divisi rokok Rp 459.750.000. Metode arbitrasi divisi tembakau rajangan Rp 15.258.000 sedangkan divisi rokok Rp 458.950.000 dan total laba keseluruhan sama yaitu sebesar Rp 474.208.000

2. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai metode penentuan harga transfer untuk menilai laba pada Perusahaan Rokok cengkir Gading Nganjuk dapat dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kebijakan penentuan harga transfer yang telah ditetapkan perusahaan adalah berdasarkan metode biaya penuh sesungguhnya ditambah laba sebesar 20%. Metode tersebut mempunyai kebaikan-kebaikan, yaitu biaya sesungguhnya dapat ditentukan dengan relatif pasti dan data biaya sesungguhnya disediakan dengan cepat dan mudah. Tetapi dengan menggunakan metode tersebut, harga untuk produk yang ditransfer pada divisi tembakau menjadi rendah sehingga laba yang dihasilkan juga rendah sebesar Rp 4.722.400. Sedangkan divisi rokok dengan rendahnya harga transfer akan mendapatkan keuntungan yang diperoleh menjadi terlalu tinggi yaitu sebesar Rp 469.485.600.Jadi dengan menggunakan metode biaya penuh sesungguhnya ditambah laba tersebut divisi tembakau rajangan merasa diperlakukan tidak adil.
2. Berdasarkan hasil perhitungan penentuan harga transfer diketahui bahwa setiap metode penentuan harga transfer akan menghasilkan laba yang berbeda – beda, tetapi total laba secara keseluruhan sama yaitu sebesar Rp 474.208.000 Kemudian berdasarkan alternatif - alternatif perhitungan penentuan harga transfer, metode yang lebih tepat dan adil sesuai dengan kondisi perusahaan adalah menggunakan metode harga pasar. Hal ini dapat diketahui meskipun harga transfer paling tinggi tetapi hasil laba dari divisi tembakau dan divisi rokok tetap tinggi.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian.* Jakarta : Rineka Cipta.

Baridwan, Zaki. 2011. Intermediate Accounting. Yogyakarta : BPFE.

Eferin, Sujoko. 2009, 2012. *Metode Penelitian Untuk Akuntansi*. Malang : Bayumedia

Halim, Abdul dkk. 2011. *Akuntansi Manajemen (Akuntansi Manajerial) edisi kedua.* Yogyakarta : BPFE.

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2010, 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen.* Yogyakarta : BPFE.

Jogiyanto. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis : Salah Kaprah Dan Pengalaman – Pengalaman* . Yogyakarta: BPEE.

Krismiaji. 2010. *Dasar-dasar Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.

Kuncoro, Mudrajad. 2011. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta : Erlangga.

Kusnadi, Zainul dan Arifin, Moh Syadeli. 2010. *Akuntansi Manajemen.*Malang : Universitas Brawijaya.

Mulyadi. 2010. *Akuntansi Manajemen : konsep, manfaat dan rekayasa, edisi ketiga.* Jakarta : Salemba Empat.

Mulyadi. 2010. *Akuntansi Manajemen (konsep,manfaat dan rekayasa), edisi ketiga cetakan kedua.* Yogyakarta : STIE YKPN

Simamora, Henry. 2011. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis. Jilid II*. Jakarta : Salemba.

Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung : CV. Alfabeta

Tanzeh, Ahmad dan Suyitno. 2006. *Dasar-dasar Penelitian.* Surabaya : Elkaf.

Tuanakotta M, Theodorus. 2010. *Teori Akuntansi, Edisi Kedelapan, Buku Dua*. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Warindrani, Armila Krisna. 2011. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

http://Chairianwar.blogspot.com/2011/12/penentuan-harga-transfer.html diunduh 11 juli 2013